

**PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT LOKAL DI
DESA WISATA SUNGAI LEMATANG TANJUNG
PAYANG KABUPATEN LAHAT**



IHWAN RIMBAWAN

07021281520138

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT LOKAL DI DESA
WISATA SUNGAI LEMATANG TANJUNG PAYANG
KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Oleh:
IHWAN RIMBAWAN
07021281520138

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing I

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Pembimbing II

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Khasus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 19631061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Perubahan Sosial Masyarakat Lokal di Desa Wisata Sungai Lematang Tanjung Payang Kabupaten Lahat" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2020.

Indralaya, Januari 2020

Ketua:

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



Anggota:

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



3. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002



4. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



Mengetahui,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 1961090031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“ Tidak ada kata tidak bisa, tidak ada kata tidak sanggup, yang baru menarik yang sulit menantang”

(Syafe’i)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT sebagai ungkapan puji serta syukur atas berkat dan rahmatnya selama ini.
- Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dorongan do’a, motivasi maupun materi.
- Rekan karib satu jurusan Sosiologi 2015 yang saya banggakan
- Pihak terkait yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Lokal di Desa Wisata Sungai Lematang Tanjung Payang Kabupaten Lahat”

Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena binaan dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua kendala tersebut dapat teratasi.

Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar masih banyak terdapat kekurangan pada laporan skripsi ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Dengan sepuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan serta keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik dengan tujuan untuk membangun agar dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Selama penulisan skripsi ini penulis menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan do’a dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat serta Nikmat-Nya yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan dalam menyelesaikan laporan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ke-Istiqomahan.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir Anis Saggaf, MSCH, selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran para birokrat lainnya.

4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibunda Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam mengoreksi laporan skripsi untuk dapat menyempurnakan penyusunan skripsi dari segi penulisan.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam mengoreksi laporan skripsi untuk dapat menyempurnakan penyusunan skripsi dari segi penulisan.
8. Seluruh Staff Kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan motivasi, do'a serta dukungan tiada hentinya selama proses penyusunan laporan skripsi ini.
10. Kekasih selaku calon istri Bevina Ayu Rahmatia yang senantiasa memberi semangat dan dukungan agar menyelesaikan skripsi tepat waktu.
11. Para karib dan sahabat terdekat squad ScreenShoot Fc Ade Fahmi Backtiar, Aldino Rifki Pratama, Muji Suryanto, Nofi Efendi, Al Isan, Tossy Sentosa, Rafi Ahmad Farras, Pajar sidik, Vegianto ismawan, Agung Nopriansah, Rizki Hediatoro.

Terakhir tentunya penulis berharap setiap bantuan yang telah diberikan oleh segenap pihak dapat menjadi ladang kebaikan serta keberkahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial.

Indralaya, November 2019

Penulis,

Ihwan Rimbawan

07021281520138

SUMMARY

This study examines the "Social Change in Local Communities in the village of Tanjung Payang Lematang River Tourism Lahat". The purpose of this research is to identify the forms of social change in local communities for their Tanjung Attraction Payang Lematang River and to determine the factors that encourage and inhibit the occurrence of social change in the village of Tanjung Payang Travel Lahat regency. The method used in this research using descriptive qualitative method. In determining this research informants using purposive aiming to obtain more detailed information in accordance with research problems. The number of informants in this study were 14 informants. Data collected by observation, interview, and documentation. This study uses the theory of social change from Piotr Sztompka. The results of this study describe the shape of social change and the factors that drive social change. Forms of social change in society Tanjung payang is a change in the interaction, since the attraction of community interaction not only with the local community alone but social interaction is becoming more widespread. mindset, since their attraction into developing the public mindset and more creative. and changes in public attitudes, since their attraction society becomes more friendly attitude towards the local community and visitors. And there is also a changing economy that is increasing livelihood, and increase salary.

Keywords: Social Change, Local Communities, Tourism Village, Sungai Lematang

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji “Perubahan Sosial Masyarakat Lokal di Desa Wisata Sungai Lematang Tanjung Payang Kabupaten Lahat”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat lokal Desa Tanjung Payang karena adanya objek wisata Sungai Lematang dan untuk mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat terjadinya perubahan Sosial di Desa Wisata Tanjung Payang Kabupaten Lahat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penentuan informan penelitian ini menggunakan purposive yang bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendetail sesuai dengan permasalahan penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 14 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial dari Piotr Sztompka. Hasil penelitian ini menjelaskan bentuk perubahan sosial dan faktor yang mendorong perubahan sosial. Bentuk perubahan sosial yang ada dalam masyarakat Desa Tanjung payang adalah perubahan pada interaksi, semenjak adanya objek wisata interaksi masyarakat tidak hanya dengan masyarakat lokal saja tetapi interaksi masyarakat menjadi lebih luas. pola pikir, semenjak adanya objek wisata pola pikir masyarakat menjadi berkembang dan semakin kreatif, perubahan sikap masyarakat, semenjak adanya objek wisata sikap masyarakat menjadi lebih ramah terhadap masyarakat lokal maupun pendatang. Perubahan ekonomi juga dirasakan oleh masyarakat Desa yaitu bertambahnya mata pencaharian, dengan adanya objek wisata meciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Tanjung Payang dan meningkatnya pendapatan, dengan adanya objek wisata maka pendapatan masyarakat sekitar menjadi bertambah.

Kata Kunci : Perubahan Sosial, Masyarakat Lokal, Desa Wisata, Sungai Lematang

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 L	1
atar Belakang.....	7
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Proses Perubahan Sosial	16
2.2.2 Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial.....	19
2.2.3 Faktor Pendorong dan Penghambat Jalannya Proses Perubahan	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Strategi Penelitian.....	32
3.4 Fokus Penelitian.....	32
3.5 Jenis dan Sifat Penelitian.....	33

3.6 Jenis dan Sumber Data	33
3.6.1 Data Primer.....	33
3.6.2 Data Sekunder.....	34
3.7 Penentuan Informan	34
3.8 Peranan Peneliti.....	35
3.9 Unit Analisis.....	35
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	37
3.12 Teknik Analisis Data.....	37
3.13 Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan.....	41
4.1.1 Letak Geografis Sumatera Selatan.....	41
4.1.2 Iklim dan Cuaca.....	43
4.1.3 penduduk.....	44
4.1.4 Sejarah Sumatera Selatan.....	44
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Lahat	45
4.2.1 Sejarah Kabupaten Lahat.....	46
4.2.2 Letak Geografis Kabupaten Lahat.....	47
4.2.3 Jumlah Penduduk	47
4.2.4 Pariwisata.....	47

4.3 Tanjung Payang.....	49
4.3.1 Gambaran Umum.....	50
4.3.2 Kondisi Demografi.....	50
4.4 Deskripsi Informan	52
4.4.1 Informan Kunci.....	52
4.4.2 Informan Utama	53
4.4.3. Informan Pendukung.....	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1 Bentuk Perubahan Sosial	59
5.1.1 Perubahan Interaksi dan Aktivitas Masyarakat.....	59
5.1.2 Perubahan Pola Pikir dan Wawasan Masyarakat.....	63
5.1.3 Perubahan Sikap Masyarakat	66
5.1.4 Bertambahnya Mata Pencaharian Masyarakat.....	70
5.1.5 Meningkatnya Pendapatan Masyarakat	75
5.1.6 Perubahan Gaya Hidup.....	80
5.2 Faktor Mendorong dan penghambat Perubahan Sosial.....	86
5.2.1 faktor pendorong.....	89
5.2.2 faktor penghambat.....	93
BAB VI PENUTUP.....	93
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran.....	

6.2.1 Saran Teoritis.....	94
6.2.2 Saran Praktis	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah masyarakat yang bekerja di obyek wisata Sungai Lematang desa Tanjung Payang tahun 2016-2018.....	7
Tabel 4.1 jumlah penduduk Sumatera Selatan.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Payang berdasarkan jenis kelamin.....	
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	48
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata pencaharian.....	49
Tabel 4.5 Daftar informan kunci	
Tabel 4.7 Daftar informan utama	49
Table 4.8 Identitas informan pendukung.....	50
Tabel 5.1 Mata pencaharian sebelum adanya objek wisata Sungai Lematang.....	51
	54
Tabel 5.2 Mata pencaharian sebelum adanya objek wisata Sungai Lematang.....	54
	70
Tabel 5.3 Perubahan sosial Ekonomi.....	
Tabel 5.4 Faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial.....	71
	82
	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia tidak hanya dikaruniai tanah air yang memiliki keindahan alam yang melimpah, tetapi juga keindahan alam yang mempunyai daya tarik sangat mengagumkan. Keadaan alam, flora, fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha penanganan dan peningkatan kepariwisataan.

Salah satu usaha yang digalakkan pemerintah di dalam pembangunan yang dapat memenuhi kepuasan batiniah dan lahiriah adalah pembangunan di bidang pariwisata, karena dengan pariwisata dapat memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan negara serta memperkenalkan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata dilakukan dengan memperhatikan terpilihnya kebudayaan, kepribadian nasional dan kelestarian lingkungan hidup.

Pembangunan merupakan proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan prosedur yang baik. Pembangunan adalah suatu proses yang menunjukkan adanya suatu kegiatan guna mencapai kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Strategi pembangunan yang mengarah kepada industrialisasi di pedesaan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Teori pembangunan (dalam Rogers, 1976 : 183) menjelaskan bahwa pembangunan sebagai suatu proses partisipasi di segala bidang dalam perubahan sosial dalam suatu masyarakat, dengan tujuan untuk membuat kemajuan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pembangunan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor ekonomi saja tetapi meliputi

seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya kebutuhan akan rekreasi. Salah satu bentuk kebutuhan akan rekreasi adalah dengan berwisata atau melakukan kunjungan obyek wisata.

Pada hakekatnya pembangunan adalah proses perubahan yang terjadi secara terus menerus dan merupakan perbaikan kearah tujuan dan kemajuan yang dicapai. Pembangunan harus diarahkan kepada pembangunan manusia dalam ikatan bangsa Indonesia yang mencerminkan situasi keselarasan hubungan antara manusia dan Tuhannya, antara sesama manusia dan antar manusia dengan lingkungan. Dalam pelaksanaan pembangunan Nasional segenap modal dan potensi sumber daya dalam negeri perlu dimanfaatkan secara optimal guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

Tujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk mencapai kehidupan sosial yang seimbang baik jasmani maupun rohani. Juga dapat meningkatkan dan mensejahterakan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah telah berusaha untuk membiayai pembangunannya. Dalam Undang-Undang no 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah, pengusaha. Dalam pembangunan pariwisata, dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui peningkatan arus kunjungan wisatawan.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai yang kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara disamping sektor migas. Di

beberapa negara, pariwisata khususnya *agritourism* bertumbuh sangat pesat dan menjadi alternatif terbaik bagi wisatawan. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk menggalakkan pembangunan di sektor pariwisata. Sumbangan pariwisata bagi pembangunan nasional, selain menyumbangkan devisa bagi negara, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, yaitu: memperluas lapangan usaha, memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, memperluas wawasan nusantara dan menumbuhkan rasa cinta tanah air (Karyono, 1997 : 89).

Pengembangan pariwisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya – upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat terutama masyarakat lokal. Pengembangan kawasan wisata mampu memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati. Diharapkan pengembangan pariwisata dapat berpengaruh baik bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat lokal dan mampu mendorong pengembangan berbagai sektor lain baik ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan demikian, maka pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat. Artinya, pembangunan berkelanjutan adalah upaya terpadu dan terorganisasi untuk mengembangkan kualitas hidup dengan cara mengatur penyediaan, pengembangan, pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya secara berkelanjutan.

Pariwisata sebagai salah satu penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok tertentu saja tetapi dapat menjangkau kalangan masyarakat bawah. Masyarakat yang ada di kampung burai dapat mendirikan kegiatan ekonomi misalnya penginapan, layanan jasa

(transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Tentunya kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekan tingkat pengangguran.

Setiap masyarakat pada umumnya pasti akan mengalami perubahan, perubahan tidak hanya terjadi begitu saja, namun perubahan terjadi karena adanya faktor pendorong dan penyebab, sehingga suatu masyarakat itu berubah, baik dari faktor ekonomi, sosial dan budaya. Adapun yang mendorong terjadinya perubahan yaitu salah satunya adalah faktor ekonomi, di mana masyarakat yang berekonomi rendah berkeinginan untuk meningkatkan perekonomiannya agar dapat memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang mempunyai harapan bahwa semua dagangan dan jasa yang mereka tawarkan kepada wisatawan dapat memuaskan dan nantinya wisatawan akan kembali lagi untuk menikmati dagangan dan jasa yang mereka tawarkan. Keberadaan wisatawan banyak memberikan masukan atau devisa bagi daerah atau masyarakat setempat karena mereka membelanjakan uang yang dibawanya untuk makan, minum, membeli cinderamata dan sebagainya. Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada. Dampak yang menguntungkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya keramaian. Sedangkan dampak yang merugikan seperti mahalnya harga barang-barang, rusaknya daerah sekitar dan melunturnya kebudayaan.

Perubahan-perubahan saat ini nampak sangat cepat, sehingga semakin sulit untuk mengetahui bidang-bidang manakah yang akan berubah terlebih dahulu dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian secara umum, perubahan-perubahan itu biasanya bersifat berantai dan saling berhubungan antara satu unsur dengan unsur dalam kehidupan masyarakat. Perubahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat merupakan dampak dari suatu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Pada dasarnya perubahan-perubahan dalam masyarakat merupakan akibat dari adanya pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Perhatian utama pemerintah dalam pembangunan nasional tertuju pada pembangunan pedesaan, dengan menitik beratkan pada program pembangunan untuk kemajuan pedesaan, karena sebagian besar penduduk masih berpenghasilan rendah bahkan masih

berada dalam garis kemiskinan. Perubahan ekonomi pada kehidupan masyarakat merupakan suatu fenomena sosial, karena setiap manusia memiliki kepentingan yang tidak terbatas. Perubahan ekonomi akan nampak setelah gaya kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan gaya kehidupan yang baru. Kehidupan masyarakat desa dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah terjadinya perubahan yang disebabkan oleh masyarakat baik disengaja maupun tidak disengaja.

Kabupaten Lahat adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Lahat memiliki luas wilayah 4.361,83 km² dan terdiri dari 22 kecamatan yang dipimpin oleh seorang bupati yaitu H.Syaifudin Aswari Rivai, SE. Kabupaten Lahat memiliki banyak sekali tempat-tempat untuk berwisata seperti air terjun, bukit serelo, bukit besar, bukit selfie, dan yang terbaru adalah tepian air lematang. Tepian Air Lematang ini mulai populer pada awal 2018, dimana lokasi tepian air lematang ini dahulunya merupakan tempat-tempat hiburan malam. Akan tetapi pada pertengahan tahun 2017 bupati Lahat H. Saifudin Aswari merelokasi tempat tersebut menjadi tempat wisata. Wisata ini bisa dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang tua bisa menikmati indahnya wisata Air Lematang ini.

Perkembangan pariwisata yang cukup cepat yang terjadi di desa Tanjung Payang terutama pariwisata Sungai Lematang yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lahat. Sehingga menimbulkan berbagai perubahan ekonomi yang terjadi di dalam masyarakat Tanjung Payang misalnya dari segi pekerjaan masyarakat setempat. Dalam perkembangan wisata air lematang ini pemerintah kabupaten Lahat melakukan pembangunan besar-besaran terhadap bantaran Sungai Lematang dimana dahulunya merupakan semak-semak ilalang dan sekarang sudah menjadi plaza dan taman. Sehingga terbuka lapangan kerja untuk masyarakat mendirikan usaha, sehingga dapat membantu memperbaiki ekonomi masyarakat lokal.

Pariwisata sebagai salah satu penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok tertentu saja tetapi dapat menjangkau kalangan masyarakat bawah. Perubahan sosial dan ekonomi terjadi

sejak dikembangkannya pariwisata sungai Leematang di Desa Tanjung Payang. Sehingga masyarakat yang ada di desa Tanjung Payang membuka usaha misalnya penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Tentunya kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekan tingkat pengangguran.

Menurut Nuryanti (dalam Made dan Arinda,2015:7) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Sedangkan menurut Joshi (dalam Made dan Arinda,2015:7) desa wisata (*rural tourism*) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur yang unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan.

Desa Tanjung Payang merupakan Desa yang dijadikan Desa Wisata yang ada di Kabupaten Lahat, Desa Tanjung Payang merupakan program pemerintah Kabupaten Lahat melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat yang bekerja sama dengan masyarakat Desa Tanjung Payang. Berdasarkan Perda no 1 Tahun 2017 pemerintah telah menetapkan bahwa Desa Tanjung Payang menjadi Desa Wisata.

Setelah setelah di tetapkan menjadi Desa Wisata maka dikembangkannya objek wisata Sungai Lematang yang ada di desa Tanjung Payang,banyak menimbulkan perubahan sosial salah satunya yaitu perubahan interaksi, masyarakat Desa Tanjung Payang, masyarakat pada awalnya sebelum adanya pembangunan pariwisata di Desa Tanjung Payang mereka hanya berinteraksi dengan masyarakat sekitar atau masyarakat desa itu saja, setelah adanya pembangunan maka menimbulkan pola interaksi di dalam masyarakat yaitu mereka lebih aktif berinteraksi dengan masyarakat luas dari berbagai daerah dan darisana mereka mendapatkan berbagai pengetahuan. Selain pola interaksi juga menimbulkan beragam mata pencaharian baru serta meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Tanjung Payang. Objek wisata Sungai Lematang banyak menarik masyarakat lokal untuk bekerja di daerah objek wisata, sehingga membantu perekonomian masyarakat Desa Tanjung Payang. Berikut disajikan data jumlah Masyarakat yang bekerja di objek wisata Sungai Lematang Desa Tanjung Payang dari tahun 2016-2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat yang Bekerja di Obyek Wisata Sungai Lematang
Desa Tanjung Payang Tahun 2016-2018

Jenis pekerjaan	2016	2018
Satpam	0 orang	8 orang
Juru Parkir	9 orang	25 orang
Juru Karcis	0 orang	10 orang
Pedagang	15 orang	40 orang
Pemandu Wisata	0 orang	15 orang
Total	24 orang	98 orang

Sumber Data: di olah oleh peneliti pada november 2018

Data tabel 1.1 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah masyarakat yang bekerja setelah adanya perkembangan pariwisata Sungai Lematang cukup meningkat, di desa Tanjung Payang yang sudah bekerja sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan yang sedang mencari kerja. Sebelum ada pembangunan wisata Air Lematang, mata pencaharian bergantung pada sektor pertanian, dan perkebunan, terbukti data masyarakat desa menunjukkan bahwa semenjak ada pembangunan pariwisata Sungai Lematang di desa Tanjung Payang banyak mengangkat masyarakat untuk bekerja di sekitar objek wisata.

Desa Tanjung Payang merupakan lokasi yang akan dipilih sebagai lokasi penelitian, Karena di desa Tanjung Payang merupakan lokasi yang terkena dampak dari pembangunan objek wisata Sungai Lematang seperti pembangunan Plaza Lematang, Taman Mang Can (TMC), dan Bendungan. Dan bangunan-bangunan objek wisata yang ada di bantaran Sungai Lematang yang melewati desa Tanjung Payang menarik pengunjung dari berbagai daerah untuk datang.

Masyarakat Lokal merupakan individu atau kelompok yang tinggal atau menetap dengan jangka waktu yang lama. Desa Tanjung Payang merupakan objek yang akan diteliti, karena masyarakat desa Tanjung Payang saat ini, tidak hanya terdiri dari masyarakat lokal akan tetapi banyak masyarakat pendatang yang menjadi warga desa Tanjung Payang. Banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang mempunyai harapan bahwa semua dagangan dan jasa yang

mereka tawarkan kepada wisatawan dapat memuaskan dan nantinya wisatawan akan kembali lagi untuk menikmati dagangan dan jasa yang mereka tawarkan. Keberadaan wisatawan banyak memberikan perubahan di masyarakat baik sosial dan ekonomi, serta interaksi wisatawan atau pendatang dengan masyarakat setempat karena mereka membelanjakan uang yang dibawanya untuk makan, minum, membeli cinderamata dan sebagainya. Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada. Dampak yang menguntungkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya keramaian. Sedangkan dampak yang merugikan seperti mahalnya harga barang-barang, rusaknya daerah sekitar dan melunturnya kebudayaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan maka rumusan masalah yang digagas oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat lokal kawasan Obyek Wisata Sungai Lematang desa Tanjung Payang Kabupaten Lahat ?
2. Apa faktor yang mendorong dan faktor yang menghambat perubahan sosial di masyarakat lokal Desa Tanjung Payang kabupaten Lahat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis. Diteliti secara mendalam untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang akan dirumuskan dengan cara menyimpulkan dan mencari solusi dari fenomena tersebut. Tujuan penelitian sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perubahan sosial ekonomi masyarakat lokal akibat perkembangan wisata Sungai Lematang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi di masyarakat lokal karena adanya objek wisata Sungai Lematang di Desa Tanjung Payang Kabupaten Lahat.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat perubahan sosial yang terjadi di Desa Tanjung Payang Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritik

Penelitian dilakukan untuk menganalisa fenomena perubahan ekonomi yang terjadi di masyarakat supaya dapat dijadikan referensi bagi civitas akademika yang akan meneliti mengenai perubahan sosial masyarakat lokal akibat perkembangan pariwisata Sungai Lematang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah diharapkan mampu menjadi pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka untuk menambah pengetahuan mengenai perubahan ekonomi masyarakat lokal akibat perkembangan wisata Sungai Lematang.
2. Bagi pemerintah daerah diharapkan memberikan perhatian khusus kepada masyarakat dan objek wisata, memeberikan berbagai bantuan baik moral dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi. (2005) *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang : UMM Pres.
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lubis, A. Y. (2014). *Postmodernisme Teori dan Metode*. Depok: Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Moloeng, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ranjabar, Jacobus. 2015. *Perubahan Sosial, Teori-Teori Dan Proses Perubahan Sosial Serta Teori Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Ritzer, George. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Silalahi U. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Stompka Piotr. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: penanda.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektana Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Suyoto. 2010. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yin, R. K. (2009). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Yin, R. K. (2009) *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Bories, Akhmad Yasin. 2016. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). Malang: Jurnal Universitas Brawijaya. Vol 30 No 1
- Dhalyana, Dini dan Adiwibowo, Soeryo. 2012. Pengaruh Taman Wisata Alam Pangandaran Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. Ciamis: Jurnal Sosiologi pedesaan. Halaman 182-199.
- Nur Zakiyah, Dara. 2012. Perubahan Sosial Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahayu, Sri Rahmah. 2014. Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka kab. Pinrang. Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin
- Yogiana, Made yasa. 2013. Pengaruh Pembangunan Industri Tekstil Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.